

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa simpulan:

1. Gambaran umum pengelolaan dana *qardhul hasan* yaitu dari penerimaan dana ZIS serta modal awal berupa hibah, yang kemudian dikelola oleh pihak manajemen untuk disalurkan kepada delapan *asnaf*, dana tersebut murni untuk membantu tanpa mengharapkan imbalan. *Qardhul hasan* adalah pinjaman tanpa bunga ataupun bagi hasil, *qardhul hasan* juga diarahkan untuk konsumtif sebagai dana *dhuafa* seperti untuk anak yatim, lebaran ceria dan pemberian paket-paket sembako.
2. Pelaksanaan analisis 5C hanya dititikberatkan pada ranah *character*, *capacity* dan *capital*, sedangkan pada ranah *collateral* (jaminan) para calon debitur hanya diharapkan memiliki jaminan, tidak diwajibkan. Sedangkan pada ranah *condition of economy* hanya dijadikan sebagai data pelengkap. Demikian pula dengan analisis 7P yang tidak menyertakan kewajiban jaminan pada ranah *protection*.
3. Problematika atau permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan dana produk pembiayaan *qardhul hasan* pada BMT Ahsanu Amala Sekumpul dapat dibagi sebagai berikut:

- a. Kredit macet atau macet dalam membayar angsuran.
 - b. Peminjam kabur tanpa sepengetahuan pihak BMT Ahsanu Amala Sekumpul.
 - c. Usaha peminjam bangkrut.
 - d. Peminjam dalam keadaan sakit
4. Tindakan pihak BMT Ahsanu Amala Sekumpul dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi sesuai prosedur atau kebijakan manajemen yang diberlakukan, jika peminjam masih belum mampu membayar sampai waktu yang telah ditetapkan diawal, maka pihak BMT Ahsanu Amala Sekumpul akan memberikan tambahan jangka waktu. Apabila debitur tidak mampu membayar karena himpitan keadaan, catatan pinjaman dianggap lunas, akan tetapi apabila ketidakmampuannya disebabkan oleh kelalaian, maka pihak BMT Ahsanu Amala akan terus melakukan penagihan.

B. Saran

Dari berbagai uraian yang telah dikemukakan di atas, ada hal-hal yang perlu dipertimbangkan:

1. Bagi pihak BMT Ahsanu Amala Sekumpul, akan lebih baik jika pihak BMT Ahsanu Amala Sekumpul memaksimalkan analisis *collateral* sebelum menyalurkan pinjaman meskipun tetap mengutamakan aspek keperluan dan aspek kemanusiaan.

2. Bagi nasabah atau peminjam produk pembiayaan *qardhul hasan* agar lebih giat berusaha untuk meningkatkan taraf hidup sehingga dana yang diterima dapat segera dikembalikan untuk membantu kebutuhan saudara kita yang lainnya.